

Peningkatan kompetensi pembuatan laporan keuangan BUM Desa menggunakan aplikasi berbasis android

Shanti Veronica br Siahaan^{1*}, Friska Debi², Helminus Mardi³, Novelni Clara⁴

¹Institut Shanti Bhuana, Bengkayang, Indonesia, email: siahaan.shanti@shantibhuana.ac.id

²Institut Shanti Bhuana, Bengkayang, Indonesia, email: friskadebi19@gmail.com

³Institut Shanti Bhuana, Bengkayang, Indonesia, email: helminustalino8@gmail.com

⁴Institut Shanti Bhuana, Bengkayang, Indonesia, email: novelniclara0@gmail.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Diajukan: 2021-12-26

Diterima: 2022-06-02

Diterbitkan: 2022-06-12

Keywords:

android; financial report;
information technology

Kata Kunci:

android; laporan keuangan;
teknologi informasi



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2022 Shanti Veronica br
Siahaan, Friska Debi, Helminus
Mardi, Novelni Clara

Abstract

This training to increase the ability to make financial reports using an android-based application aims to help the BUM Desa Panyanggar management and the BUM Desa tourism unit managers, namely Pokdarwis Sepadang Hill and Pokdarwis Riam Palayo in Cipta Karya Village, Bengkayang in making financial reports faster and easier on the internet and access by various interested parties. The training method used are the lecture, discussion and simulation method which aims to find out and provide solutions to the problems faced by participants in the activities of making financial reports using the application. The results of this community service activity, which was attended by six people, showed that the participants had been able to use the Akuntansi UKM application and the Catatan Keuangan application well so as to eliminate the repetition of recordings and calculations that were done manually in the daily, weekly and monthly periods of financial reports that had been done so far by only one time input and can be downloaded and shared with other users based on the desired period and saving processing time. In order to be able to take part in the training program for using the SIA BUM Desa in the future, it is expected that BUM Desa has a computer device that complies with the required specifications accompanied by a willingness to be disciplined in inputting financial report data with correct and accountable evidence.

Abstrak

Pelatihan peningkatan kemampuan membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis android ini bertujuan untuk membantu pengurus BUM Desa Panyanggar dan pengelola unit wisata BUM Desa yaitu Pokdarwis Sepadang Hill dan Pokdarwis Riam Palayo di Desa Cipta Karya, Bengkayang dalam pembuatan laporan keuangan agar lebih cepat dan lebih mudah di akses oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan simulasi yang bertujuan untuk mengetahui dan memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi peserta dalam kegiatan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh enam orang ini menunjukkan peserta dapat menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dan aplikasi Catatan Keuangan dengan baik sehingga dapat menghilangkan perulangan pencatatan dan perhitungan yang dilakukan secara manual. pada periode harian, mingguan dan bulanan laporan keuangan yang

selama ini dilakukan menjadi hanya satu kali input dan dapat diunduh serta dibagikan ke pengguna lainnya berdasarkan periode yang diinginkan serta penghematan waktu pengerjaan. Agar dapat mengikuti program pelatihan penggunaan SIA BUM Desa selanjutnya, diharapkan BUM Desa memiliki perangkat computer atau laptop yang sesuai dengan spesifikasi yang diperlukan disertai dengan kemauan untuk berdisiplin dalam melakukan penginputan data laporan keuangan disertai bukti yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Cara mensitasi artikel:

Siahaan, S. V. br, Debi, F., Mardi, H., & Clara, N. (2022). Peningkatan kompetensi pembuatan laporan keuangan BUM Desa menggunakan aplikasi berbasis android. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(2), 280–291. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.14183>

PENDAHULUAN

Pembangunan perdesaan dalam upaya untuk memperkuat ketahanan ekonomi negara terus dilakukan pemerintah dengan memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat memiliki Badan Usaha Milik Desa atau biasa disingkat menjadi BUM Desa. Keberadaan BUM Desa diharapkan dapat menjadi pilar perekonomian yang dapat menggerakkan roda perekonomian desa meskipun seringkali pelaksanaan operasionalnya masih sering terkendala karena rendahnya kualitas sumber daya manusia serta minimnya fasilitas maupun sarana prasarana penunjang yang dimiliki desa dalam upaya mengelola aset dan potensi desa, Darwita & Redana dalam (Aeni, 2020).

Pengelolaan BUM Desa harus dilaksanakan secara serius agar dapat berjalan secara efektif, efisien, professional dan mandiri. Oleh karena itu, pelaksanaan BUM Desa hendaknya dijalankan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan berkelanjutan sebagai perwujudan dari pengelolaan perekonomian desa yang produktif sehingga dapat mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui kegiatan perekonomian seperti yang dilakukan oleh BUM Desa Aldus di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Sangihe (Sasauw et al., 2018). Peranan partisipasi dari pemerintah desa maupun masyarakat melalui mekanisme *check* dan *balance* tentunya diperlukan dalam upaya mendukung transparansi pengelolaan dan pelaporan BUM Desa (Candraningsih et al., 2018). Oleh karena itu perlu adanya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari pengurus BUM Desa (Mandira & Atmadja, 2014).

Seiring dengan perkembangan dunia teknologi yang semakin cepat, maka penyediaan berbagai produk dan layanan keuangan berbasis digital terutama di kategori *financial technology* (*fintech*) mengalami peningkatan pangsa pasar dari waktu ke waktu (Effendi et al., 2022). Demikian pula halnya dengan perkembangan teknologi informasi akuntansi yang semakin memudahkan pengguna dalam melakukan kegiatan pembuatan laporan keuangan berbasis komputer, dimana hal ini juga berdampak bagi para pengurus ataupun pengelola bisnis khususnya bagi pengurus BUM Desa yang telah menggunakannya (Lesmana & Parlina, 2021).

Permasalahan penyusunan laporan keuangan juga dialami oleh BUM Desa Panyanggar di Desa Cipta Karya, Bengkayang, Kalimantan Barat. BUM

Desa dengan produk wisata unggulan Sepadang Hill yang telah berhasil masuk dalam daftar 100 desa wisata dan menjadi satu-satunya desa wisata di Kalimantan Barat yang lolos dalam tahap kurasi lomba Kemenparekraf di tahun 2021, juga mendapat nominasi dalam kategori Dataran Tinggi Anugerah Pesona Indonesia tahun 2021 ini belum memiliki laporan keuangan yang baik sejak tahun 2020. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pengurus BUM Desa dan pengelola unit usaha BUM Desa mampu menyusun pembukuan usahanya sendiri sesuai dengan konsep dasar akuntansi serta mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan penggunaan aplikasi akuntansi dan keuangan guna mendukung kemajuan BUM Desa. Selain itu, kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan penanggung jawab pembuat laporan keuangan melalui kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan dasar-dasar pengetahuan pembuatan laporan keuangan serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan sehingga dapat menyediakan laporan keuangan yang baik dan lebih cepat serta dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk peningkatan kompetensi pembuatan laporan keuangan BUM Desa Panyanggar menggunakan aplikasi keuangan mulai tanggal 11 September - 30 Oktober 2021 ini ditujukan terutama kepada Bendahara BUM Desa yang bertugas membuat laporan keuangan BUM Desa, dan Bendahara Pokdarwis yang melakukan pencatatan dan pembukuan transaksi penerimaan dan pengeluaran di level unit usaha BUM Desa serta penanggung jawab laporan keuangan yaitu Direktur BUM Desa dan Ketua unit usaha BUM Desa. Adapun tahapan alur pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu persiapan, pelatihan, dan evaluasi dengan urutan kegiatan seperti ditunjukkan pada Gambar 1.

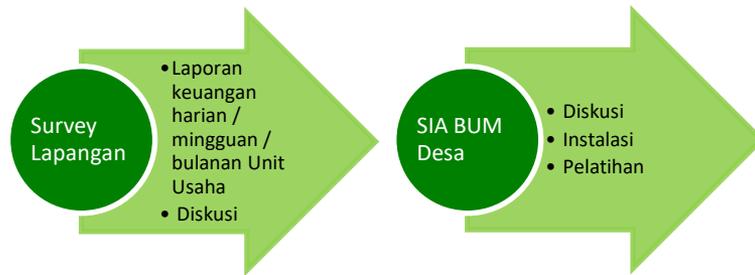


Gambar 1. Alur tahapan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini juga menggunakan beberapa metode pelaksanaan yaitu : pertama: metode ceramah untuk memberikan penjelasan tentang dasar-dasar akuntansi dan manfaat yang dapat diperoleh bagi pengguna laporan keuangan serta pola pengelolaan keuangan BUM Desa; kedua: metode diskusi dimana peserta dapat saling berbagi pengalaman mengenai kendala yang dihadapi dalam melakukan pencatatan keuangan dan solusi yang ditawarkan dengan cara menggunakan aplikasi laporan keuangan berbasis komputer dan aplikasi laporan keuangan berbasis android; dan ketiga: metode simulasi dimana peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang diajarkan dan menggunakan aplikasi laporan keuangan yang ditawarkan untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertempat di Desa Cipta Karya. Kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan, diantaranya yaitu meninjau langsung kegiatan transaksi keuangan di unit usaha, melihat dokumen pencatatan keuangan manual yang dilakukan, instalasi dan pelatihan singkat penggunaan sistem informasi akuntansi SIA BUM DESA, dengan build version:3.2021.0313.



Gambar 2. Tahapan kegiatan persiapan

Kegiatan survey lapangan untuk melihat secara langsung kegiatan transaksi keuangan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi pada unit usaha wisata dilaksanakan di Pos Registrasi unit wisata Sepadang Hill. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 September 2021 bertujuan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan petugas serta melihat dokumen pencatatan manual penerimaan dan pengeluaran transaksi keuangan yang terjadi di tempat tersebut.

Ada dua buku utama yang digunakan petugas jaga di pos registrasi yaitu buku pencatatan pemasukan dari tiket pengunjung dan buku pencatatan pemasukan dari tiket parkir, termasuk di dalamnya ada pencatatan tentang pengeluaran setiap shift petugas. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa sumber pendapatan unit wisata diperoleh dari penjualan tiket masuk Rp 10.000/orang dan tiket parkir kendaraan roda dua Rp 10.000/motor, dan pengeluaran yang terjadi diantaranya adalah biaya konsumsi petugas jaga, biaya pulsa internet dan biaya pemeliharaan.

Kegiatan selanjutnya adalah diskusi dengan bendahara unit wisata Sepadang Hill pada tanggal 17 September 2021 tentang proses pembuatan laporan rekapan penerimaan dan pengeluaran mingguan, bulanan dan tahunan yang masih dilakukan secara manual. Laporan tersebut kemudian diserahkan kepada ketua Pokdarwis untuk diketik ulang menggunakan aplikasi Ms. Excel dengan meminjam komputer kantor. Demikian pula yang dilakukan oleh Bendahara BUM Desa Panyanggar yang juga tidak memiliki fasilitas laptop BUM Desa ataupun komputer pribadi sehingga pencatatan keuangan dilakukan secara manual kemudian diketik ulang menggunakan aplikasi Ms. Excel menggunakan komputer pinjaman yang ada di desa. Di sisi lain, pengurus BUM Desa telah mendapatkan pelatihan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer (SIA BUM Desa) dari dinas badan pengawasan

keuangan dan pembangunan (BPKP) provinsi Kalimantan Barat namun belum kunjung dijalankan. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk menindaklanjuti pelatihan SIA BUM Desa tersebut maka tim pengabdian pada tanggal 01 Oktober 2021 melakukan pertemuan dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Daerah Tertinggal (DPMPD2T) yang menangani BUM Desa di kabupaten Bengkayang. Salah satu agenda yang dibahas adalah tentang penggunaan aplikasi SIA BUM Desa dari BPKP.

Aplikasi SIA BUM Desa adalah aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang memungkinkan pengoperasian aplikasi secara multiuser dan dibuat dengan tujuan untuk membantu menyusun laporan keuangan BUM Desa dengan mudah dan sederhana. Untuk dapat menjalankan aplikasi ini maka ada sejumlah persyaratan yang diperlukan dipenuhi, diantaranya adalah adanya *personal computer* (PC) atau laptop dengan spesifikasi *Harddisk* 20 GB, RAM 1 GB, *Operating System Windows XP* atau Linux, *Network card* yang digunakan sebagai server; *personal computer* (PC) atau laptop dengan spesifikasi *Harddisk* 20 GB, RAM 1 GB, *Operating System Windows XP*, *Network card* sebagai client, adanya perangkat jaringan (network) terdiri dari switch atau Hub, kabel jaringan LAN, dan printer (BPKP, 2016).

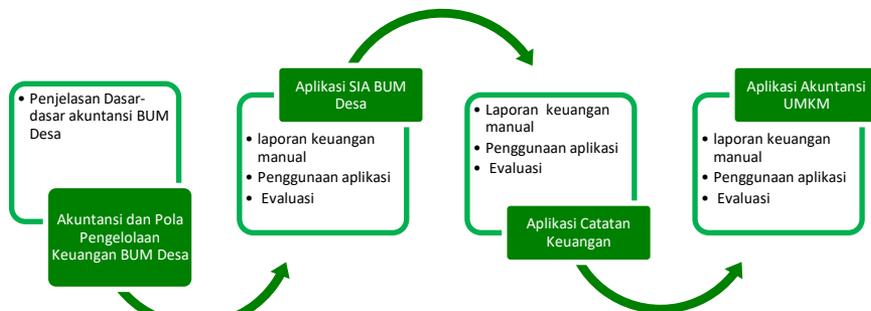
Adapun maksud diberikannya pelatihan SIA BUM Desa adalah untuk membantu Pengurus BUM Desa agar dapat melaksanakan kewajibannya minimal memberikan laporan semesteran dan laporan tahunan termasuk didalamnya laporan keuangan setiap tahunnya kepada masyarakat desa melalui forum musyawarah desa. Laporan keuangan yang disajikan dapat dikatakan berkualitas jika laporan tersebut relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami untuk mengetahui kinerja keuangan BUM Desa secara keseluruhan selama satu periode pelaporan sehingga dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya (Sukriani et al., 2018). Oleh karena BUM Desa merupakan lembaga sosial ekonomi yang memiliki identitas dan dasar hukum, maka penyusunan laporan keuangan harus mengikuti standar keuangan yang mengacu pada pedoman umum SAK ETAP atau standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Rudini et al., 2016), ada lima jenis laporan keuangan pada SAK ETAP yang dilaporkan oleh entitas yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal penting dan sangat sensitif, oleh karena itu harus dibuat dengan baik dan tidak sembarangan karena berfungsi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan (Meda & Rusandy, 2020).

Kegiatan pertemuan dengan DPMPD2T Bengkayang dilanjutkan dengan pelatihan singkat pada tanggal 09 Oktober 2021 tentang penggunaan dan penginstalan software aplikasi SIA BUM Desa pada laptop pengabdian dan juga pada laptop pinjaman seorang perangkat desa dikarenakan BUM Desa tidak memiliki laptop dan komputer di kantor desa yang memiliki spesifikasi yang cocok untuk menjalankan program tersebut.



Gambar 3. Penginstalan dan pelatihan penggunaan aplikasi SIA BUM Desa

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan atau workshop disertai dengan pendampingan penggunaan aplikasi pelaporan keuangan. Dalam pelaksanaannya ada tiga aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi SIA BUM Desa dari BPKP, aplikasi Catatan Keuangan dan aplikasi Akuntansi UKM dari aplikasi berbasis android yang dapat diunduh melalui Play Store. Berikut adalah alur kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi BUM Desa Panyanggar, Pokdarwis Sepadang Hill dan Pokdarwis Riam Palayo.



Gambar 4. Tahapan kegiatan pelatihan dan evaluasi

Kegiatan pelatihan dimulai pada tanggal 14 Oktober 2021 dimana pengurus BUM Desa diberikan penjelasan materi tentang akuntansi dan pola pengelolaan keuangan BUM Desa yang terdiri dari rencana kegiatan dan anggaran BUM Desa yang disepakati pada musyawarah desa, penerimaan, alokasi pembelanjaan, pembiayaan dari penyertaan modal desa, dan surplus, aturan bukti kas masuk dan kas keluar dalam penerimaan dan pengeluaran, aset tetap, biaya perolehan berdasarkan PSAK 16, aturan pajak, penyusutan, akun neraca dan akun rugi laba BUM Desa, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan melakukan input transaksi keuangan berdasarkan catatan manual yang dimiliki BUM Desa menggunakan aplikasi SIA BUM Desa. Kegiatan ini terus dilanjutkan pada tanggal 19 dan 26 Oktober 2021. Namun dengan pertimbangan karena kurang efisiennya waktu pengerjaan jika melakukan edit data, adanya kesulitan dalam input beberapa transaksi membuat hasil laporan keuangan yang diperoleh kurang dapat menunjukkan

informasi keuangan yang seharusnya akibat dari kelemahan sistem yang belum bisa menerima penginputan data dalam beberapa tahun sekaligus namun harus dilakukan per tahun dan sistem belum bisa mengolah data persediaan serta adanya kendala waktu penginputan karena pengurus BUM Desa tidak memiliki komputer atau laptop sendiri maka kegiatan menggunakan aplikasi SIA BUM Desa untuk sementara waktu dihentikan sampai dengan diskusi selanjutnya dengan DPMPD2T Bengkayang.

Kegiatan pelatihan atau workshop pembuatan laporan keuangan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan menggunakan aplikasi android Catatan Keuangan dan aplikasi android Akuntansi UKM yang dapat diunduh dari Play Store handphone berbasis android pada tanggal 29 Oktober 2021 bagi pengelola unit usaha Sepadang Hill dan pada tanggal 30 Oktober 2021 bagi pengelola unit usaha Sepadang Hill, pengelola unit usaha Riam Palayo dan Pengurus BUM Desa Panyanggar bertempat di kantor Desa Cipta Karya.

Pelatihan penggunaan aplikasi Catatan Keuangan diberikan kepada pengelola unit usaha BUM Desa yaitu Pokdarwis Sepadang Hill dan Pokdarwis Riam Palayo yang sudah menggunakan handphone berbasis android dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan dimulai dengan meminjamkan fasilitas wifi kepada peserta untuk dapat mengunduh secara gratis dari Play Store Handphone aplikasi android Catatan Keuangan yang dapat dicari dengan mengetik catatan keuangan kemudian pilih gambar dompet dengan tulisan Rp dan dua lembar uang yang menjulur keluar dengan background warna merah. Pemilihan aplikasi ini berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan pola pencatatan keuangan yang dilaksanakan Pokdarwis selama ini secara manual diubah menjadi pencatatan secara digital. Hal ini memudahkan pengguna dalam memahami alur proses yang selama ini biasanya dijalankan secara manual sehingga proses pengisian data menggunakan handphone bisa dijalankan dengan mudah. Sedangkan untuk aplikasi android Akuntansi UKM bagi pengurus BUM Desa yang dapat dicari dengan mengetik akuntansi ukm kemudian pilih gambar daun dalam lingkaran putus-putus berwarna putih dengan background warna biru tua, kemudian dilanjutkan dengan instalasi. Pemilihan aplikasi ini berdasarkan pada pendekatan pola keuangan BUM Desa yang mirip dengan UKM terutama untuk dapat membantu BUM Desa dalam melakukan pendataan ulang transaksi keuangan yang telah dilakukan selama ini secara rapi dan sistematis serta belajar memahami akuntansi BUM Desa dengan lebih baik lagi saat menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi tersebut.

Kemudahan melakukan pencatatan transaksi keuangan secara digital melalui berbagai aplikasi atau software akuntansi dapat membantu menyediakan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) (Pramono et al., 2020). Selain itu, penyediaan layanan pembuatan laporan keuangan juga tersedia dengan sistem operasi android sehingga dapat digunakan oleh pengusaha dengan skala usaha mikro ataupun pengurus BUM Desa yang kebanyakan belum memiliki komputer ataupun laptop. Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi dan keuangan berbasis android

akan lebih mudah dan akurat dibandingkan dengan melakukan pencatatan akuntansi secara manual yang memerlukan pencatatan yang begitu panjang dan memerlukan waktu yang cukup lama (Ria, 2018).

Pada saat kegiatan pelatihan berlangsung, peserta membawa laporan pencatatan keuangan manual Pokdarwis yang selama ini dilakukan sejak awal tahun 2021 dan laporan pencatatan keuangan manual BUM Desa sejak penerimaan penyertaan modal desa di akhir tahun 2019. Hal ini bertujuan untuk dapat memanfaatkan waktu pelatihan dalam membuat laporan keuangan secara langsung menggunakan data keuangan yang sudah ada sehingga dapat langsung dievaluasi apakah aplikasi tersebut dapat mudah dipahami dan digunakan serta dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pola pelaporan keuangan yang selama ini dilakukan serta dapat membantu pihak pengguna lainnya sesuai dengan keperluan informasi yang diharapkan. Selain itu, juga membantu melatih kepekaan peserta terhadap data yang diinput apakah sudah benar atau masih perlu diperbaiki dengan membandingkan laporan manual yang sudah dibuat sebelumnya.

Peserta pelatihan dari Pokdarwis Sepadang Hill dan Pokdarwis Riam Palayo memulai penggunaan aplikasi android Catatan Keuangan dengan melakukan pengaturan kategori yang digunakan dalam transaksi pemasukan dan pengeluaran berdasarkan nama transaksi yang sudah ada sebelumnya di transaksi pelaporan manual. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam membaca laporan keuangan yang akan diperoleh sehingga tidak menimbulkan pertanyaan bagi pengguna sebelumnya dan menghindari inkonsistensi pelaporan selama tidak diperlukan koreksi yang menyebabkan perbedaan informasi keuangan yang disampaikan.

Kegiatan pengisian data di aplikasi Catatan Keuangan ini kemudian dilanjutkan dengan memasukkan data nominal rupiah pada bagian pemasukan dan pengeluaran per hari terjadinya transaksi. Hasil input data dapat dilihat ataupun dapat diunduh dalam periode tertentu ke dalam format PDF, XLS dan CSV serta dapat dikirimkan melalui media sosial seperti WhatsApp dan dapat dicetak melalui komputer. Aplikasi ini juga membantu peserta dalam melihat tren transaksi pada laporan penerimaan dan laporan pengeluaran periode mingguan, bulanan dan per tahun melalui fasilitas informasi grafik yang disediakan sehingga memudahkan saat melakukan analisa laporan keuangan unit usaha wisata BUM Desa. Proses kegiatan belajar penggunaan aplikasi keuangan ini juga melibatkan peserta yang saling mendukung dalam upaya untuk memahami cara penggunaannya dan juga saling membantu dalam meningkatkan kemampuan penggunaan aplikasi tersebut.



Gambar 5. Peserta membantu peserta lainnya untuk menggunakan aplikasi android Catatan Keuangan

Hasil evaluasi dari penggunaan aplikasi ini membantu menghilangkan perulangan pencatatan dan perhitungan yang dilakukan secara manual oleh bendahara Pokdarwis Sepadang Hill pada periode harian, mingguan dan bulanan laporan keuangan yang selama ini dilakukan menjadi hanya satu kali input dan dapat diunduh berdasarkan periode yang diinginkan. Kegiatan ini juga dapat menghilangkan waktu penginputan data dari catatan manual ke dalam format Excel yang dilakukan oleh ketua Pokdarwis Sepadang Hill, selain itu waktu pengerjaan dapat lebih cepat dan lebih akurat serta data dapat diberikan sewaktu-waktu. Selain mencatat pemasukan dan pengeluaran, aplikasi ini juga dapat digunakan untuk mencatat jumlah pengunjung dan jumlah kendaraan yang diparkir sehingga dapat diketahui jumlah pengunjung dan jumlah kendaraan yang diparkir pada periode tertentu untuk keperluan pengguna data lainnya.

Penggunaan aplikasi ini juga memberikan perubahan perilaku yang sangat baik bagi pengelola unit wisata Riam Palayo karena telah mampu memberikan data laporan keuangan Pokdarwis Riam Palayo di tahun 2021 dibandingkan sebelumnya yang hanya berupa catatan rekapan sederhana secara manual kepada pengurus BUM Desa Panyanggar. Dalam kegiatan ini peserta merasakan kemudahan dalam penginputan data yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, karena aplikasi ini juga dapat digunakan pada saat tidak ada jaringan.



Gambar 6. Pelatihan menggunakan aplikasi pembuatan laporan keuangan berbasis android

Peserta pelatihan dari pengurus BUM Desa Panyanggar memulai penggunaan aplikasi android Akuntansi UKM dengan melakukan pengaturan kode rekening kemudian mengisi jurnal harian. Aplikasi ini memberikan beberapa fitur laporan keuangan seperti jurnal, buku besar, neraca saldo, laba rugi, neraca, dan dapat diunduh pada periode tertentu ke dalam format Excel yang dapat dicetak melalui komputer. Kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan BUM Desa ini dilanjutkan tanggal 13 - 14 November 2021. Dalam kegiatan pendampingan ini juga dilakukan cek data aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari pencatatan buku bank dan buku kas Bendahara BUM Desa serta diskusi tentang pentingnya kelengkapan data pendukung transaksi kas masuk dan kas keluar seperti form uang muka, bukti kas keluar, kwitansi dan nota pembayaran serta batasan maksimum jumlah uang kas yang dipegang bendahara. Selain itu dibahas juga tentang perhitungan akumulasi penyusutan aset. Dalam kegiatan ini bendahara BUM Desa Panyanggar telah mampu menggunakan aplikasi Akuntansi UKM untuk membuat laporan keuangan BUM Desa mulai dari periode akhir tahun 2019 sampai dengan pertengahan tahun 2021.

Peserta kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi laporan keuangan menggunakan handphone android telah mampu membuat laporan keuangan yang selama ini dilakukan secara manual menjadi laporan dalam bentuk format Excel dan lamanya waktu yang digunakan untuk pembuatan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat serta memudahkan dalam penyerahan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan. Manfaat lainnya adalah pembuatan laporan dapat dilakukan dengan mudah tanpa menunggu tersedianya laptop atau komputer dengan spesifikasi tertentu sehingga kegiatan pencatatan dan pembukuan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, namun tetap diperlukan adanya audit.

Dengan menggunakan handphone berbasis android dan didukung kapasitas memori yang cukup maka pengguna dapat menggunakan aplikasi keuangan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dengan mudah untuk melakukan proses penyusunan laporan keuangan dan dapat memperoleh hasil laporan keuangan dimanapun dan kapanpun dengan kualitas informasi yang cukup baik (Meda & Rusandy, 2020). Adapun manfaat dari pengelolaan transaksi secara digital memberikan banyak keunggulan, diantaranya adalah memberikan kepastian pendataan transaksi, mempermudah pembuktian pemasukan sebagai laporan pajak, memberikan kenyamanan di dalam mengelola laporan keuangan serta memberikan kelebihan efisiensi transaksi dan keabsahan transaksi (Harjoseputro & Sidhi, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berlangsung dengan baik. Pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis android ini juga sangat membantu pengurus BUM Desa Panyanggar dan pengelola unit usaha yaitu Pokdarwis Sepadang Hill dan Pokdarwis Riam Palayo di Desa Cipta Karya, Bengkayang yang tidak memiliki laptop ataupun komputer dengan spesifikasi yang mendukung untuk menjalankan suatu aplikasi informasi akuntansi dan dapat

memanfaatkannya guna menjadi bahan pengambilan keputusan kegiatan usaha yang dijalankan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi keuangan dan akuntansi, maka akan selalu ada ruang untuk kemajuan berkelanjutan untuk kemajuan pembuatan laporan keuangan berbasis internet. Oleh karena itu, BUM Desa dan Pokdarwis perlu untuk terus meningkatkan kemampuan diri dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat menggunakan aplikasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Agar dapat mengikuti pelatihan lanjutan aplikasi SIA BUM Desa yang diberikan oleh DPMPD2T Bengkayang, diharapkan BUM Desa dapat menyediakan komputer atau laptop dengan spesifikasi yang dapat menunjang kegiatan pembuatan laporan keuangan secara lengkap dan dilakukan dengan disiplin disertai dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan kemampuan pelaporan keuangan sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi yang memberikan hibah kegiatan pengabdian masyarakat melalui program *matching fund* Kedaireka tahun 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, N. (2020). Gambaran Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kabupaten Pati. *Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18(2), 131–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v18i2.826>
- BPKP. (2016). *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa)* (Issue September).
- Candraningsih, K. E., Sarayanti, K. Y., Pratiwi, P. R., Suryantini, L. P., Juliantari, I. G. A. D., & Devilaksmi, A. T. (2018). Pengelolaan Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Pada Bumdes Bulian Kecamatan Kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1), 24–32. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19858>
- Effendi, N., Priyono, A. F., Ervani, E., Sapulette, S., & Dewi, V. I. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 81–90. <https://doi.org/10.20956/pa.v6i1.12656>
- Harjoseputro, Y., & Sidhi, T. A. P. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Usaha Kecil Menengah Untuk Pencatatan dan Pelaporan Transaksi Penjualan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1305–1317. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.4209>
- Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer dalam mendorong kinerja keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 297–304. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.6196>
- Mandira, R. G., & Atmadja, A. T. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandala Giri

- Amertha di Desa Tajun. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jimat.v2i1.4370>
- Meda, T., & Rusandy, F. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Android Pada Toko Bangunan Mikro. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 11–20. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/bijak/article/view/651>
- Pramono, I. P., Mardiani, R., Suangga, A., & Ilhamsyah, M. J. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dan Gambaran Profil. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 46–63. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i1.5128>
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207–219. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844>
- Rudini, Nurhayati, & Afriyanto. (2016). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin di Desa Langkitin. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi UPP*, 2(1), 1–6.
- Sasauw, C., Gosal, R., & Waworundeng, W. (2018). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal EKSEKUTIF*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/21940>
- Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97. <https://doi.org/10.23887/jimat.v9i3.20429>